

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kehamilan usia remaja di wilayah kerja Puskesmas Tebing Bulang Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2023, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase ibu hamil dengan tingkat pendidikan rendah pada kelompok *case* lebih besar (71,4%) daripada ibu hamil dengan tingkat pendidikan rendah pada kelompok *control* (44,6%).
2. Persentase ibu hamil dengan tingkat pendapatan yang rendah pada kelompok *case* lebih besar (92,9%) daripada ibu hamil dengan tingkat pendapatan yang rendah pada kelompok *control* (85,7%).
3. Persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan rendah pada kelompok *case* sama besar (42,9%) dengan ibu hamil dengan tingkat pengetahuan rendah pada kelompok *control* (42,9%).
4. Persentase ibu hamil yang memiliki sikap negatif pada kelompok *case* lebih besar (71,4%) daripada ibu hamil dengan sikap negatif pada kelompok *control* (37,5%).
5. Persentase ibu hamil yang memiliki peran media informasi yang berperan pada kelompok *case* lebih besar (39,3%) daripada ibu hamil dengan peran media informasi yang berperan pada kelompok *control* (33,9%).
6. Persentase ibu hamil yang memiliki peran teman sebaya yang berperan pada kelompok *case* lebih kecil (17,9%) daripada ibu hamil dengan peran teman sebaya yang berperan pada kelompok *control* (32,1%).

7. Persentase ibu hamil yang memiliki peran keluarga yang kurang berperan pada kelompok *case* lebih besar (50%) daripada ibu hamil dengan peran keluarga yang kurang berperan pada kelompok *control* (28,6%).
8. Persentase ibu hamil yang memiliki peran tenaga kesehatan yang kurang berperan pada kelompok *case* lebih besar (57,1%) daripada ibu hamil dengan peran tenaga kesehatan yang kurang berperan pada kelompok *control* (30,4%).
9. Terdapat hubungan tingkat pendidikan dengan kejadian kehamilan usia remaja di wilayah kerja Puskesmas Tebing Bulang Kabupaten Musi Banyuasin (nilai $p = 0,037$).
10. Tidak terdapat hubungan tingkat pendapatan dengan kejadian kehamilan usia remaja di wilayah kerja Puskesmas Tebing Bulang Kabupaten Musi Banyuasin (nilai $p = 0,484$).
11. Tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian kehamilan usia remaja di wilayah kerja Puskesmas Tebing Bulang Kabupaten Musi Banyuasin (nilai $p = 1,000$).
12. Terdapat hubungan sikap dengan kejadian kehamilan usia remaja di wilayah kerja Puskesmas Tebing Bulang Kabupaten Musi Banyuasin (nilai $p = 0,007$).
13. Tidak terdapat hubungan peran media informasi dengan kejadian kehamilan usia remaja di wilayah kerja Puskesmas Tebing Bulang Kabupaten Musi Banyuasin (nilai $p = 0,809$).

14. Tidak terdapat hubungan peran teman sebaya dengan kejadian kehamilan usia remaja di wilayah kerja Puskesmas Tebing Bulang Kabupaten Musi Banyuasin (nilai $p = 0,261$).
15. Tidak terdapat hubungan peran keluarga dengan kejadian kehamilan usia remaja di wilayah kerja Puskesmas Tebing Bulang Kabupaten Musi Banyuasin (nilai $p = 0,091$).
16. Terdapat hubungan peran tenaga kesehatan dengan kejadian kehamilan usia remaja di wilayah kerja Puskesmas Tebing Bulang Kabupaten Musi Banyuasin (nilai $p = 0,033$).
17. Variabel yang paling berhubungan dengan kehamilan usia remaja di wilayah kerja Puskesmas Tebing Bulang Kabupaten Musi Banyuasin adalah variabel sikap (nilai $p = 0,030$ dan $OR = 3,176$).

6.2 Saran

1. Bagi Puskesmas Tebing Bulang
 - a. Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan edukasi kepada remaja dengan menggandeng pihak sekolah agar lebih menggiatkan lagi program yang sudah ada seperti PIK-R di sekolah, melatih *peer counselor*, dan bekerja sama dengan guru BK. Tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga membantu remaja membentuk sikap dan perilaku yang lebih baik.
 - b. Bekerja sama dengan instansi lain seperti BKKBN.
 - c. Memberikan pelatihan yang berkelanjutan kepada tenaga kesehatan di puskesmas, disertai dengan peningkatan sarana dan

prasarana yang lebih lengkap untuk mendukung kegiatan tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti variabel lain yang kemungkinan berhubungan dengan kejadian kehamilan usia remaja seperti riwayat perilaku seksual berisiko dan melakukan penelitian yang lebih mendalam agar dapat menyempurnakan penelitian ini. Sebaiknya isi kuesioner terdiri dari butir pertanyaan/pernyataan yang tidak terlalu banyak, tetapi dapat mewakili tujuan penelitian yang ingin dicapai.

